



Penyuluhan Komunikasi Bisnis dan Pengembangan Bisnis Sesuai Syariah Di Masyarakat Binaan Lazismu Kebayoran Baru

Syaiful Rohim¹, Khoerul Umam²

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Email: syaiful_uhamka.ac.id

Kata kunci:

Komunikasi
Penyuluhan
bisnis Syariah

A B S T R A K

Sosialisasi dan penyuluhan komunikasi bisnis dan pengembangan bisnis itu sangatlah diperlukan. Daerah Kebayoran Baru, Jakarta Selatan memiliki masyarakat yang mayoritas beragama Islam dan secara sosiologis kultural bersifat egaliter, dalam arti menghormati dan menghargai agama, budaya dan suku lain serta sangat merakyat, tidak feodalistik, merupakan unsur positif bagi pengembangan mutu insan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Dengan kondisi tersebut di atas maka masyarakat Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dapat bekerjasama dengan pemerintah dalam mencapai kemajuan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Masyarakat dengan karakter seperti ini tidak akan menulitkan untuk diajak bekerja keras secara bersama-sama memajukan daerahnya dan membela kelompok lain untuk dapat lebih maju. Hasil yang dicapai oleh mitra dalam penyuluhan ini adalah antara lain masyarakat mengenal lebih dalam lagi tentang adanya hukum ekonomi Islam yaitu aturan, ketentuan dari Allah SWT sebagai pencipta manusia aturan yang mengatur kehidupan bermasyarakat khususnya mengenai mua'malah yang sangat dibutuhkan bagi terciptanya masyarakat yang religius, damai dan sentosa serta bagaimana cara dan strategi mengkomunikasikannya kepada masyarakat luas, hal ini tentu secara simultan sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat IbM yaitu menciptakan ketentraman dan kedamaian serta kesejahteraan masyarakat.



© 2021 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Bisnis sebagai salah satu sumber usaha manusia berarti bisnis juga merupakan sumber yang objektif bagi penilai prestasi manusia berasaskan segi kelayakan. Oleh yang demikian Islam menentukan ukuran dan syarat-syarat kelayakan dan juga syarat-syarat kegiatan bagi menentukan suatu pekerjaan atau bisnis itu supaya dapat dinilai prestasi kerja atau amal usaha seseorang itu. Dengan cara ini, Islam dapat menyingkirkan perasaan pilih kasih dalam menilai prestasi seseorang sama ada segi sosial, ekonomi dan politik. Oleh karena itu workshop pengembangan usaha bisnis



yang sesuai dengan syariah sangatlah penting karena banyak yang belum mengenal amal usaha bisnis yang sesuai dengan etika syariah Islamiyah yang mana kita ketahui menurut bahwa masalah bisnis mesti diperhatikan umat Islam.

Berbatasan langsung dengan Kabupaten Tangerang selatan di sebelah utara, Kota Depok di sebelah timur, dan Kota Bekasi di sebelah barat, menjadikan Kabupaten Kebayoran Baru, Jakarta Selatan sebagai daerah yang cukup strategis dan menjadi salah satu tujuan wisatawan yang berkunjung ke DKI Jakarta. Selain produk dodolnya yang menjadi incaran wisatawan lokal maupun mancanegara, Kabupaten Kebayoran Baru, Jakarta Selatan menyimpan berbagai potensi daerah yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. Sehingga tidak heran bila pertumbuhan UKM di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan kini berkembang semakin pesat, dan perekonomiannya pun menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan. Untuk mengetahui seberapa besar potensi daerah yang terdapat di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, mari kita simak bersama beberapa produk unggulan yang dihasilkan para pelaku UKM di daerah tersebut.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Para dosen sebagai bagian dari masyarakat idealnya yang menempatkan diri sebagai kaum terpelajar dalam masyarakat, memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk mewujudkan suatu masyarakat yang memiliki sistem kelembagaan dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur dalam ridha Allah SWT.

Strategi pemberdayaan ekonomi Kebayoran Baru, Jakarta Selatan mencakup upaya membangun kesadaran tentang kekuatan ekonomi umat pada tingkat lokal dengan pendekatan partisipasi menuju kemandirian, pembentukan, dan pengembangan kelembagaan masyarakat di bidang ekonomi, peningkatan kapabilitas anggota selaku pengusaha kecil, dan pengembangan sikap, perilaku, dan etika bisnis Islami yang membentuk pebisnis Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang penuh gairah dan daya juang yang ikhlas dan istiqomah.

Langkah yang telah dilakukan para dosen dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan akan berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan semakin tingginya sumber daya yang dimiliki maka pemberdayaan ekonomi masyarakat akan dapat terus meningkat, tujuan ekonomi adalah terciptanya kehidupan sosial ekonomi umat yang berkualitas sebagai benteng atas problem kemiskinan, keterbelakangan, dan kebodohan pada masyarakat bawah melalui berbagai program yang dikembangkan dunia kampus



MASALAH

Beberapa permasalahan pokok yang menyebabkan diperlukannya penyuluhan komunikasi dan pengembangan bisnis sesuai syariah, yaitu:

1. Masih banyaknya anggota masyarakat khususnya masyarakat Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang belum mengenal cara komunikasi bisnis
2. Masih banyaknya masyarakat muslim khususnya masyarakat Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang belum memahami arti bisnis sesuai syariah
3. Masih banyaknya anggota masyarakat khususnya yang belum mengenal cara mengembangkan bisnis sesuai syariah

METODE PELAKSANAAN

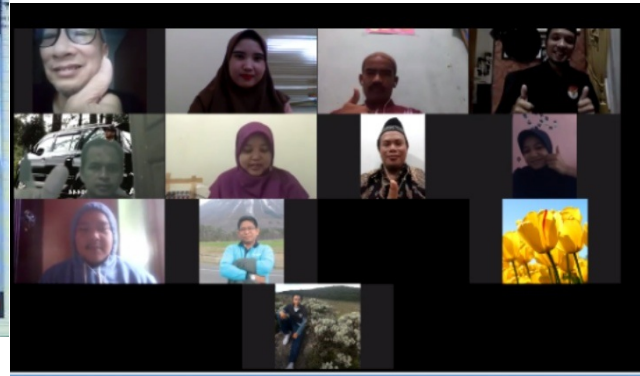
Permasalahan yang ada pada mitra dapat diselesaikan dengan berapa kegiatan. Kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu penyuluhan dan sosialisasi komunikasi bisnis dan pengembangan bisnis kepada masyarakat luas khususnya anggota masyarakat Gartu, lebih khusus lagi yaitu perlu diadakan acara khusus yang memberikan pemahaman kepada masyarakat muslim Kebayoran Baru, Jakarta Selatan mengenai pengembangan bisnis syariah di lingkungan masyarakat Kebayoran Baru, Jakarta Selatan berupa Pokok – Pokok Komunikasi Bisnis Untuk Penjualan Efektif : Memilih bidang bisnis yang efektif untuk UKM, Membangun authority (penyampai informasi), Membangun grup (penerima informasi), Membangun konten (informasi). Hal lainnya adalah bagaimana masyarakat memahami : Pentingnya Komunikasi ; Mempengaruhi penilaian orang terhadap kita dan berujung pada citra dan keberhasilan ; Mempengaruhi pemahaman pesan yang disampaikan.

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan ceramah, diskusi serta forum dialogis yang dilakukan secara daring melalui aplikasi virtual *zoom meeting*.

PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan di UMKM Binaan LazisMU Kebayoran Baru Jakarta Selatan dan sasarannya adalah UMKM Binaan LazisMU. Waktu pengabdian akan dilakukan pada bulan Mei 2020. Metode

pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan ceramah, diskusi serta forum dialogis yang dilakukan secara daring melalui



aplikasi virtual *zoom meeting*.

Adapun prosesnya meliputi kegiatan pembukaan dan dilanjutkan sesi materi yang juga untuk memperkuat dan meriahnya kegiatan ini juga diundang pengusaha muda yang juga praktisi usaha yang sudah sukses, untuk menambah bobot pelatihan ini

Adapun hasil dari kegiatan ini adalah pemerlehan pemahaman peserta melalui penyuluhan ataupun berupa pemberian materi-materi yang berkenaan tentang komunikasi bisnis dan pengembangan bisnis syariah dan peluang bisnis. Hal lainnya misalnya ada beberapa faktor yang menyebabkan wirausaha gagal dalam menjalankan usaha barunya: Tidak kompeten dalam manajerial, Gagal dalam perencanaan, Lokasi



yang kurang memadai, kurangnya pengawasan peralatan, sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha, ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan.

| WAKTU | ACARA | NARA SUMBER/ PETUGAS |
|-------------------|---------------------------------|----------------------------|
| 08.00 - 09.50 | Pendaftaran peserta | Panitia pelaksana |
| | Pembukaan acara | Panitia pelaksana |
| | Sambutan | PCM |
| | Sambutan tokoh masyarakat mitra | Ketua MEK |
| 09.50 - 11.45 | Pemaparan materi I | Dr. H. Syaiful Rohim, M.Si |
| 11.45 - 13.00 | Isoma | Panitia |
| 13.00 - 16.00 | Materi II | Pajar TP |
| 16.30- 17.00 | Evaluasi dan tanya jawab | Panitia dan pembicara |
| | Acara penutupan | Panitia pelaksana |
| Pelaporan ke LPPM | | Ketua dan Tim |

Setelah selesai sosialisasi ini anggota masyarakat di lingkungan masyarakat Kebayoran Baru, Jakarta Selatan diharapkan mampu memahami tentang komunikasi dan pengembangan bisnis syariah dengan memberikan peluang peluang bisnis yang dapat meningkatkan taraf hidup dan perekonomian anggota masyarakat muslim Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Selain itu terbentuknya komunitas dan kelompok masyarakat usahawan yang melaknakan pengembangan bisnis syariah. Adapun luaran yang terlaksana adalah

pemberitaan di media online serta disebarluaskan melalui youtube sehingga pelaksanaan ini akan lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat umum yang lebih luas.



Hal yang juga sangat substansi untuk diketahui adalah mengembangkan komunikasi yang efektif melalui pengembangan :

- 1). Trust Bila seseorang punya perasaan bahwa dirinya tidak akan dirugikan, tidak akan dikhianati, maka orang itu pasti akan lebih mudah membuka dirinya. Bila maksud dan tujuan sudah jelas, harapan sudah dinyatakan, maka sikap percaya akan tumbuh.
- 2). Keterbukaan Dan Kejujuran Tidak menyembunyikan motif yang terpendam
- 3). Empati yakni Menganggap orang lain sebagai persona
- 4). Kesamaan, Tidak mempertegas perbedaan. Komunikasi tidak melihat perbedaan walaupun status berbeda. Penghargaan dan rasa hormat terhadap perbedaan pandangan dan keyakinan
- 5). Suportif/Respect, yakni Penyampaian pesan, perasaan dan persepsi tanpa menilai atau mengencam kelemahan dan kekurangannya. 6). Profesional, Kesiediaan untuk meninjau kembali pendapat sendiri.

Masyarakat juga diberikan wawasan Konsep – Konsep Dasar Kewirausahaan, seperti Melakukan survey pasar, Membentuk manajemen organisasi, Merencanakan produksi dan distribusi produk, Menentukan Harga Pulang Pokok dan BEP, Merencanakan strategi bisnis, Merintis usaha baru dan pengembangannya, Membuat packaging produk, Pemasaran produk, Tahap - tahap Kewirausahaan. Tahap Memulai meliputi membuka usaha baru, melakukan akuisisi, dan melakukan franchising. Tahap ini juga memilih jenis usaha yang akan dilakukan apakah di bidang pertanian, industri, atau jasa. Sedangkan tahap Melaksanakan Usaha meliputi kegiatan: Merancang pembiayaan sesuai kemampuan., Dalam memproduksi barang, harus menentukan jumlah SDM yang dibutuhkan. Serta memilah SDM yang handal dalam bidangnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan tersebut diatas bahwa program pengembangan bisnis usaha berlandaskan prinsip syariah belum dapat dilaksanakan masyarakat dikarenakan kurangnya pemahaman dan wawasan bisnis syariah. Selain wawasan pemasaran dengan mengkomunikasikan produk kepada masyarakat terhambat oleh kemampuan literasi dan kemampuan operasionalisasi teknologi informasi. Oleh karena itu sedapat mungkin masyarakat memperoleh kesempatan pembinaan dan pemberian pemahaman terhadap

pelaksanaan metode bisnis dan aplikasi terutama yang didasarkan ajaran Islam yang kaffah. Agar memperoleh keberkahan dan terhindar dari perilaku riba. Dari kegiatan pengabdian ini pun disarankan kepada seluruh masyarakat yang ingin melaksanakan bisnis syariah serta mengaplikasikan teknologi informasi untuk



menjawab tantangan saat ini dimana kecepatan mendistribusikan informasi sangat lah penting. Juga terutama ciri dan sifat watak seorang, dapat kita identifikasi sikap seorang wirausahawan yang dapat diangkat dari kegiatannya sehari-hari, seperti: disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri dan realistis

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya, kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim dosen dalam pepengabdian ini serta pembicara praktisi pak Fajar yang berkenan hadir bersama ketua majelis MEK pak Supendi dimana telah terlaksana dengan baik dan lancar, berkat kerjasama antara LPPM UHAMKA dengan LAZISMU Kebayoran Baru dan Majelis MEK Kebayoran Baru, serta Ketua LPPM UHAMKA yang telah menyetujui dan mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan At-Tarsyah, *Sukses Bisnis dan Tips Kaya Secara Islami*, Noen, Bekasi, 2005

Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana, 2007

Basu Swastha, *Pengantar Bisnis Modern*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007

Hamzah Ya'kub, *Etos Kerja Islami*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001

Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

M. Nejatullah Siddiqi, *Kemitra Usaha dan Bagi Hasil Dalam Hukum Islam*, Penerjemah F. Mumtihan, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996

Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islami: Tataran Teoritis dan Praktis*. Malang: UIN-Malang Press, 2008

....., *Hukum Bisnis*, Malang: UIN-Malang Press, 2009

Rohim, Syaiful. *Teori komunikasi Persfektif ragam dan Aplikasi*. Jakarta. Pt Rineka Tjipta.2009